

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, baik di instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui derasnya arus informasi dalam segala bidang khususnya dalam bidang komputer. Teknologi ini memungkinkan kita untuk membuat pengelolaan suatu dokumen secara digital. Penyimpanan data secara digital dapat meningkatkan efektifitas kinerja dan efisiensi waktu. Selain mempermudah pencarian, dokumen dalam bentuk digital dapat menghindari faktor-faktor negative seperti kehilangan dokumen dan pemakaian tempat yang berlebihan untuk menyimpan dokumen dalam bentuk *hard copy*.

Laporan Arus Kas (LAK) merupakan laporan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas melalui kas umum negara/kas daerah selama periode tertentu. Pada dasarnya aktivitas keuangan pemerintah sebagian besar merupakan penerimaan dan pengeluaran kas negara/daerah dalam rangka pencapaian sasaran-sasaran yang ditetapkan. Pemerintah diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari kas umum negara/kas daerah. hal ini sesuai dengan basis yang dianut yaitu basis kas menuju akrual. Laporan Arus Kas menggambarkan arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Arus kas masuk dapat berasal dari penerimaan tunai pendapatan, penjualan, aset tetap, pencairan dana cadangan, penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, pinjaman bahkan penerimaan atas potongan pembayaran yang dilakukan pemerintah. Arus kas keluar misalnya

pembayaran tunai belanja pegawai, belanja modal, pembayaran cicilan hutang, pemberian pinjaman, pembentukan dana cadangan, penyertaan modal pemerintah, dan penyeteroran kepada pihak ketiga (PFK) atas potongan yang telah dilakukan. Penerimaan dan pengeluaran kas dalam Laporan Arus Kas disajikan berdasarkan aktivitas-aktivitas keuangan pemerintah. Penerimaan dan pengeluaran dikelompokkan berdasarkan aktivitas tersebut. Aktivitas tersebut terdiri dari aktivitas operasi, investasi nonkeuangan, aktivitas pembiayaan, dan aktivitas nonanggaran. Akuntansi pemerintahan di Indonesia, arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi nonkeuangan, pembiayaan, dan nonanggaran.

Pemerintahan desa (kelurahan) merupakan salah satu pemerintahan yang bertugas mengatur, mengelola sumber daya dalam pemerintahan di tingkat desa dan mempunyai kewajiban untuk penyelenggaraan administrasi kependudukan sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat. Pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil merupakan sub-sub pilar dari administrasi kependudukan perlu ditata dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Pemerintah Daerah diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut asas desentralisasi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi yang luas pada dasarnya diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam system Negara Kesatuan Republik Inonesia.

Pada saat ini sistem informasi pembuatan laporan arus kas pada Kantor Desa Gempolsari kecamatan patokbeusi kabupaten subang yang beralamatkan di jalan raya patokbeusi subang masih dilakukan secara sistem yang sederhana dimana dalam

melakukan pembuatan laporan arus kas masih menggunakan media kertas, penyusunan laporan arus kas yang sering terhambat, kesalahan pencatatan, serta pengulangan dalam pencatatan laporan. Pembuatan arus laporan kas berdasarkan Alokasi Dana Desa (ADD) yang dialokasikan ke dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan Desa dalam kegiatan-kegiatan sebelum di rencanakan. Dengan menganalisa permasalahan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa diperlukan suatu perancangan sistem yang baru untuk mengembangkan sistem yang sudah ada yaitu suatu pelaporan kas masuk dan kas keluar pada Kantor Desa Gempolsari kecamatan patokbeusi kabupaten subang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul “ **Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Laporan Arus Kas Desa Gempolsari Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang**”.

1.2.Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui sistem atau prosedur pelaporan pembuatan Laporan Arus di Kantor Desa Gempolsari Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang.
2. Menganalisa Pernalalahan atau kendala yang dihadapi oleh Kantor Desa Gempolsari Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang.
3. Merancang sebuah sistem pembuatan laporan arus kas menggunakan Java neatbeans.

Tujuan penulisan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terhadap Kantor Desa Gempolsari sebagai berikut :

1. Metode Observasi (*Observation Research*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada Kantor Desa Gempolsari terhadap langkah kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Hasil dari pengamatan langsung di catat dan dikumpulkan sebagai data yang digunakan sebagai dasar dari penulisan tugas akhir.

2. Metode Wawancara (*Interview Research*)

Selain observasi, wawancara juga digunakan sebagai metode penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada perangkat Desa Gempolsari untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

3. Studi Pustaka (*Literatur Study*)

Penulisan tugas akhir ini dengan cara pengumpulan data melalui beberapa literatur yang ada, baik melalui buku, artikel, serta media internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan tema tugas akhir guna menyempurnakan data yang sudah ada.

1.3.2. Metode Pengembangan Software

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall*, yaitu metode air terjun yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung. Tahap-tahap dalam model *waterfall* menurut Pressman (2010:9) adalah sebagai berikut :

1. *Analisis kebutuhan software*

Mengumpulkan apa yang dibutuhkan secara lengkap untuk kemudian di analisis guna mendefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan dengan lengkap untuk menghasilkan desain yang lengkap.

2. *desain*

Setelah apa yang dibutuhkan telah selesai dikumpulkan, selanjutnya akan dibentuk suatu desain dan arsitektur sistem.

3. *Code Generation*

Desain program diterjemahkan dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa program yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji secara unit, apakah sudah bekerja dengan baik.

4. *Testing*

Setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji secara keseluruhan

5. *Support*

Mengoperasikan program di lingkungannya dan melakukan pemeliharaan, selain itu juga memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam hal ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

1.4.Ruang Lingkup

Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan mengenai sistem pembuatan dan pelaporan arus kas masuk dan kas keluar pada Kantor Desa Gempolsari kecamatan patokbeusi kabupaten subang, penulis membatasi pembahasan pada

prosedur pembuatan laporan arus kas. Adapun rancangan yang akan dibuat adalah data akun, data saldo awal, pengisian kas masuk dan kas keluar serta laporan arus kas masuk dan kas keluar, laporan jurnal umum dan laporan buku besar. Dalam pembuatan perancangan tersebut, bahasa pemrograman yang digunakan adalah Java Desktop yang berfungsi untuk merancang dan membuat *desain* programny



